

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan model *multy item* dengan mempertimbangkan factor kadaluarsa didapatkan total produksi optimal (Q) tiap jenis roti meliputi 224 pcs roti tawar, 88 pcs pada roti zebra, 110 pcs pada roti 9 merah, 121 pcs pada roti isi 12 dan 162 pcs pada roti 577. Dengan kemungkinan adanya roti yang akan kadaluarsa berdasarkan tingkat produksi optimum ( $Q_k$ ) meliputi 5 pcs pada roti tawar, 8 pcs pada roti zebra, 13 pcs pada roti 9 merah, 16 pcs pada roti isi 12, dan 20 pcs pada roti 577.
2. Berdasarkan pengolahan yang ada dengan pemasalahan *multy item* dengan factor kadaluarsa didapatkan Total Biaya Persediaan (TAC) pada masing-masing roti yaitu pada roti tawar sebesar Rp 2.476.056,67, pada roti zebra sebesar Rp 1.351.582,67, pada roti 9 merah sebesar Rp 1.363.646,19, roti isi 12 sebesar Rp 1.367.478,37, dan pada roti 577 sebesar Rp 1.157.265,79. Hal ini diharapkan, pengendalian akan persediaan terkait dengan permasalahan *multy item* dengan factor kadaluarsa dapat dikendalikan sehingga bias meminimasi total biaya persediaan.

#### **6.2 Saran**

Saran yang bias diajukan dalam laporan penulisan tugas akhir ini meliputi:

- a. Pengendalian persediaan produksi roti sebaiknya dilakukan secara teratur agar mampu meminimasi roti yang akan kadaluarsa sehingga kemungkinan roti yang akan kadaluarsa bias diminimasi.
- b. *Home industry* dapat menerapkan sistem pengendalian persediaan dengan factor kadaluarsa yang dapat memberikan jumlah produksi optimum sesuai dengan kombinasi harga penjualan yang diberlakukan untuk dua bulan kedepan dan yang akan datang.